

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Upaya Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Status Gizi Anak TK Al-Furqon Banjarmasin, lokasinya tepat berada di pemukiman warga yang beralamat Jl. AMD Manunggal XII Komplek Pemurus Indah No 4 Rt 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan observasi dan interview yang telah dilakukan oleh peneliti serta terhadap dokumen-dokumen di TK Al-Furqon Banjarmasin beberapa data telah diperoleh adalah:

1. Sejarah singkat tentang berdirinya TK Al-Furqon Banjarmasin.
2. Visi, misi, dan tujuan TK Al-Furqon Banjarmasin.
3. Struktur organisasi TK Al-Furqon Banjarmasin.
4. Keadaan peserta didik TK Al-Furqon Banjarmasin.
5. Keadaan guru dan staf TK Al-Furqon Banjarmasin.
6. Gambaran prestasi belajar anak di TK Al-Furqon Banjarmasin.
7. Sarana dan prasarana TK Al-Furqon Banjarmasin..
8. Kegiatan belajar mengajar TK Al-Furqon Banjarmasin.

Beberapa data diatas akan menjelaskan secara terperinci pada uraian di bawah ini.

1. Sejarah Singkat Sekolah TK Al-Furqan Banjarmasin

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK Al-Furqan Banjarmasin. Sekolah TK Al-Furqan didirikan oleh yayasan Ziadatul Bhaiti pada tahun 1999 tercatat sejak tanggal 15 Juli, Sekolah ini terletak Jl. AMD Manunggal XII Komplek Pemurus Indah No 4 Rt 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Dibawah naungan Yayasan Ziadatul Bhaiti. Awal mula berdirinya TK Al-Furqan adalah ketika dimana dengan adanya peningkatan jumlah penduduk yang semakin meningkat serta perkembangan zaman semakin modern maka dengan itu masyarakat sekitar juga Yayasan Ziadatul Bhaiti sangat antusias dengan didirikannya sekolah TK Al-Furqan untuk mendidik anak usia dini terutama penanaman nilai-nilai agama islam, budaya, politik, pendidikan, informasi, dan transportasi berteknologi modern. Akhirnya hal tersebut menggugah pengelola yayasan Ziadatul Bhaiti terpanggil untuk dapat menyediakan sarana pendidikan dan menanamkan nilai-nilai agama islam sejak dini di lokasi yang terjangkau dan biaya yang terjangkau.

Sekolah TK Al-Furqan merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dalam yayasan Ziadatul Bhaiti, sekolah TK Al-Furqan berstatus sekolah milik sendiri dengan di kelilingi rumah penduduk.



Gambar VI. 1 Tampak Depan Sekolah TK Al-Furqan Banjarmasin

2. Visi, Misi Dan Tujuan TK Al-Furqon Banjarmasin

Adapun visi misi dan tujuan yang dimiliki TK Al-Furqon Banjarmasin ini adalah sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi taman kanak-kanak yang terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkepribadian muslim.

b. Misi

Menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas dengan daya jangkau semua lapisan masyarakat.

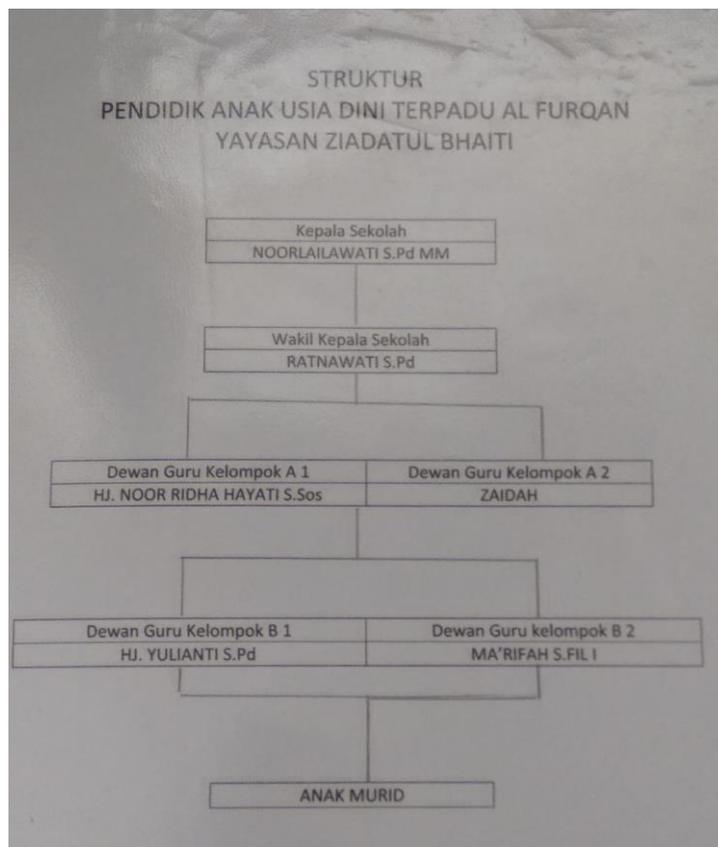
c. Tujuan

Mendidik dan mempersiapkan anak menjadi sholehah, cerdas kreatif mampu menyongsong masa depan, berbakti kepada orang tua dan agama adalah amanah dari Allah kepada setiap orang tua.

Dalam rangka mengemban amanah dari Allah tersebut tidaklah mudah bagi orang tua, hal ini antara lain disebabkan terbatasnya waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik putra putrinya sepanjang hari.

3. Struktur organisasi TK Al-Furqon Banjarmasin

TK Al-Furqan Banjarmasin memiliki 5 Pengajar Di KB(Kelompok Bermain) yaitu ibu Ratnawati, kelompok A1 usia 4-5 tahun yaitu ibu HJ, Noor Hayati, guru kelompok A2 yaitu ibu Zaidah, guru kelompok B1 usia 5-6 tahun yaitu ibu Yulianti, dan guru kelompok B2 usia 5-6 tahun yaitu ibu Ma'rifah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar IV.2 Struktur Organisasi TK AL- FURQAN BANJARMASIN

4. Keadaan Peserta Didik TK AL-Furqan Banjarmasin

PAUD Terpadu Al-Furqan Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki anak peserta didik sejumlah 75 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel IV.1 Keadaan Peserta Didik TK Al-Furqan Banjarmasin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Usia	Jumlah
Kelompok bermain (KB)	5 orang	5 orang	3-4 tahun	10 orang
Kelompok A1	7 orang	8 orang	4-5 tahun	15 orang
Kelompok A2	8 orang	7 orang	4-5 tahun	15 orang
Kelompok B1	9 Orang	8 orang	5-6 tahun	17 orang
Kelompok B2	8 orang	10 orang	5-6 tahun	18 orang
Jumlah				75

5. Keadaan guru dan staf TK Al-Furqon Banjarmasin

Guru di TK Al-Furqon Banjarmasin ada 6 orang dengan 5 guru pengajar dan 1 orang kepala sekolah. Semua guru pengajar berstatus non PNS dan kepala sekolah berstatus sebagai PNS, Kepala sekolah dan 5 guru lainnya berkualifikasi lulusan S1. Dengan biodata guru sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Keadaan Guru PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin

a. Kepala Sekolah

Nama Lengkap	: Noor Lailawati, S. Pd, MM
NIP	: 196804292007012025
Tempat, Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 29 April 1968
Pangkat/Golongan	: PNS
Jabatan	: Kepala Sekolah

b. Guru

1). Nama Lengkap	: Ma'rifah, S. fil i
NUPTK	: 8548756657210072
endidikan	: S1
mpat, Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 16 Februari 1978
batan	: Guru Kelas A2
erhitung Melaksanakan Tugas	: 15 Juli 2009
2). Nama Lengkap	: Ratnawati, S. Pd
NUPTK	: 3051751653300023
endidikan	: S1
mpat, Tanggal Lahir	: Tabonio, 19 Juli 1973
batan	: Guru kelas B1
erhitung Melaksanakan Tugas	: 2002
3). Nama Lengkap	: Noor Ridha Hayati, S, Sos
NUPTK	: 9551753655300002
endidikan	: S1
mpat, Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 19 Februari 1975
batan	: Guru KB(kelompok Bermain)
erhitung Melaksanakan Tugas	: 2003
4). Nama Lengkap	: Yulianti, S. Pd
NUPTK	: 2447762662300012
endidikan	: S1
mpat, Tanggal Lahir	: Kertak Hanyar, 15 Januari 1984
batan	: Guru kelompok A1
erhitung Melaksanakan Tugas	: 2005
5). Nama Lengkap	: Zaidah, S. Pd
NUPTK	: 8549765666300043
endidikan	: S1
mpat, Tanggal Lahir	: Kotabaru, 17 Desember 1987
batan	: Guru Kelompok B1
erhitung Melaksanakan Tugas	: 2011

6. Gambaran prestasi belajar anak di TK Al-Furqon Banjarmasin

Gambaran hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa TK Al-Furqan Banjarmasin memiliki berbagai macam prestasi yang anak raih dalam berbagai bidang seperti, TK Al-Furqan ini juga meraih lomba menari juara 1, lomba proses belajar mengajar juara 1. Tidak hanyar murid yang berpretasi, kepala sekolah dan guru disana pun juga

memeiliki prestasi seperti, lomba kepala sekolah berprestasi tingkat nasional juara 1, lomba guru menari tingkat nasional juara 3, lomba porseni masuk dalam 10 besar, dan lomba guru berprestasi tingkat kota juara 2



Gambar IV.3 Foto-Foto Prestasi TK AL-FURQAN BANJARMASIN

7. Sarana dan prasarana TK Al-Furqon Banjarmasin.

Gedung TK Al-Furqan Banjarmasin adalah gedung milik yayasan Ziadatul Bhaiti. Sekolah ini memiliki fasilitas bermain didalam ruangan yang cukup. Keadaan kelas di TK Al-Furqan Banjarmasin ini sudah cukup baik digunakan sebagai tempat belajar karena memiliki ruang kelas yang cukup, ruang kelas kelompok bermain bersebelah dengan ruang kelas kelompok A dan ruang kelas kelompok A bersebelahan dengan ruang kelas

kelompok B, dikiri dan kanan setiap kelas terdapat jajaran jendela sehingga dapat memungkinkan untuk banyak dapat banyak cahaya yang masuk dan ventilasi udara yang baik.

Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana TK AL-FURQAN Banjarmasin.

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Kelas	7 Ruang	Baik
3.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
4.	Persustakaan	1 Ruang	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
6.	Gudang	1 Buah	Baik
7.	Kamar Mandi	1 Buah	Baik
8.	Toilet/Wc	2 Buah	Baik
9.	TPS	4 Buah	Baik
10.	Tempat Cuci Tangan	3 Buah	Baik
11.	Meja dan Kursi Guru	5 Buah	Baik
12.	Lemari Buku	5 Buah	Baik
13.	Meja Belajar Anak	3 Buah	Baik
14.	Tempat Minum Anak	4 Buah	Baik
15.	Rak Sepatu	4 Buah	Baik

Tabel IV.4 Media Bermain Outdoor TK AL-FURQAN Banjarmasin.

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Putaran Besar	1 Buah	Baik
2.	Ayunan Besar	1 Buah	Baik
3.	Prosotan Besar	1 Buah	Baik

4.	Prosotan Kecil	1 Buah	Baik
5.	Gantungan Besar	1 Buah	Baik
6.	Ban Berdiri	7 Buah	Baik
7.	Tangga Kecil	1 Buah	Baik
8.	Bola Kandang	1 Buah	Baik
9.	Balok Berbagai Bentuk	4 Set	Baik
10.	Bola Basket	1 Buah	Baik
11.	Bola Plastik Besar	4 Buah	Baik
12.	Meraket Plastik	4 Set	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha TK AL-FURQAN Banjarmasin Tahun 2022.

8. Kegiatan belajar mengajar TK Al-Furqon Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di TK Al-Furqon Banjarmasin berlangsung setiap hari sampai hari sabtu dari jam 08.00-10.30 terkecuali tanggal merah.

Tabel VI.5 Kegiatan belajar mengajar di TK Al-Furqon Banjarmasin secara normal sebelum pandemi Covid-19.

		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	08.00 – 08.15	Upacara Bendera	Baris berbaris	Sholat Dhuha	Baris berbaris	Sholat Dhuha	Senam
2.	08.15 – 08.30	Kegiatan awal					
3.	08.30 – 09.30	Kegiatan Inti					
4.	09.30 – 10.00	Istirahat/ makan					
5.	10.00 – 10.30	Kegiatan akhir					

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha TK Al-Furqon Banjarmasin Tahun 2022.

Pada masa pandemi Covid-19 di sekolah TK Al-Furqan Banjarmasin masih melakukan kegiatan belajar mengajar secara online setiap hari senin sampai jum'at dengan waktu senin-kamis jam 09.00-11.00 sedangkan hari jum'at jam 08.30-10.30

Tabel IV.6 Kegiatan belajar mengajar di TK Al-Furqan Banjarmasin

		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1.	09.00 – 10.00	Kelompok B	Kelompok A	Kelompok A	Kelompok B	Kegiatan Jum'at Taqwa, atau simulasi praktik sholat fardhu
2.	10.00 – 11.00	Kelompok Bermain (KB)	Kelompok B	Kelompok B	Kelompok Bermain (KB)	Kegiatan Jum'at Taqwa, atau simulasi praktik sholat fardhu

secara online ataupun offline masa Pandemi Covid-19.

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha TK Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2022.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru. Setelah data diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang peran guru sebagai pendidik terhadap upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status gizi anak yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam agar data yang disajikan dapat dihasilkan dengan gambaran yang jelas, maka peneliti menyusun melalui pokok permasalahan yang diteliti. Pada penulisan penyajian data ini, peneliti menggunakan beberapa kode, diantaranya: CL (Catatan Lapangan), CW (Catatan Wawancara), KS (Kepala Sekolah), WK (Guru), dan CDF (Catatan Dokumen Foto).

Dalam penyajian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian mengenai upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status gizi anak TK Al-Furqan Banjarmasin, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor-faktor pendukung tentang peran guru sebagai pendidik terhadap upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status gizi anak TK Al-Furqan Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status gizi anak TK Al-Furqan Banjarmasin.

Beberapa prosuder atau tahapan dalam upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status anak TK Al-Furqan Banjarmasin, yakni sebagai berikut:

a. Program

- 1). Pemberian makanan tambahan.
- 2). Edukasi.
- 3). Sekolah bekerjasama dengan pihak puskesmas terdekat.

b. Makanan tambahan

Makanan yang diberikan guru dalam upaya meningkatkan status gizi anak adalah bubur kacang hijau, bubur ayam, buah-buahan, sayur-sayuran, susu, vitamin, obat cacing dll.

c. Tahap Pelaksanaan

1). Pemberian Makanan Tambahan Bubur kacang hijau

Gambar IV.4 Anak Memakan Bubur Kacang Hijau Bersama



Sumber Data : TK Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2022

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan upaya meningkatkan status gizi anak tahap pertama yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan, yang mana guru akan bercerita tentang kacang hijau kepada anak-anak dan memberikan makanan tambahan bubur kacang hijau. kegiatan ini dilakukan diruangan terbuka, seluruh anak berkumpul disana, anak-anak ditugaskan untuk duduk membentuk lingkaran, dan

yang guru lakukan adalah memberikan makanan tambahan bubur kacang hijau kepada semua anak, saat pembagian bubur kacang hijau, ada anak yang rebutan, ada yang tidak mau, dan ada anak yang sudah mau memakan duluan. Setelah semua anak mendapatkan bagiannya masing-masing anak melakukan pembacaan doa sebelum makan bersama.

2). Sekolah bekerjasama dengan puskesmas setempat

Gambar IV. 5 Anak Sedang Melakukan Imunisasi Campak



Sumber Data : TK Al-Furqan Banjarmasin Tahun 2022

Pada hari Jumat 6 Mei 2022 peneliti datang ke sekolah untuk melakukan observasi, sesampainya disekolah peneliti melihat tim kesehatan, saat itu saya menanyakan kepada ibu kepala sekolah, mau ada apa bu hari ini, dan beliau menjawab, hari ini sekolah akan mengadakan suntik imunisasi campak, sebelum diadakannya suntik campak itu, guru pengajar dan kepala sekolah sudah mengumumkan via WA bahwa sekolah akan mengadakan

suntik campak, walaupun sebagian orangtua ada yang mengalami pro dan kontra tentang imunisasi tersebut, setelah beberapa hari pemberitahuan itu datanglah para tim kesehatan untuk melakukan imunisasi disekolah,

Saat imunisasi dimulai satu persatu anak-anak dijemput oleh guru dikelas masing-masing, kebanyakan anak-anak disana tidak takut untuk disuntik, meskipun ada beberapa anak yang menangis, kurang lebih ada 36 orang anak yang suntik campak karena sebagian anak lainnya juga ada yang sudah suntik duluan, dengan cara datang sendiri ke puskesmas terdekat, dan sebagian orangtuanya juga ada yang ikut mendampingi anaknya untuk disuntik.

3). Edukasi

Dalam upaya meningkatkan gizi, sekolah mengadakan program edukasi untuk meningkatkan status gizi anak, parenting ini bisa dilakukan 4x dalam setahun, baru-baru saja sekolah mengadakan parenting yang berjudul “Pencegahan Stanting Pada Anak Sejak Dini”, parenting ini diadakan disekolah, seluruh orangtua anak diundang untuk menghadiri parenting tersebut, dan dinarasumberi langsung oleh kepala sekolah dan guru, karena kepala sekolah dan semua guru disana sudah dapat pembekalan seperti mengikuti seminar stanting dalam waktu 10 hari.

d. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, setelah semua selesai melakukan kegiatan dan di evaluasi, evaluasi merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak dan belajar peserta didik. Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana pencapaian peserta didik, sebagai bahan laporan hasil belajar peserta didik dan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru menanyakan apa saja yang dilakukan anak pada hari ini, bagaimana perasaan anak-anak, dan ada anak yang menceritakan tentang kejadian hari ini tadi kepada guru, setelah itu maka usailah kegiatan upaya meningkatkan status gizi anak pada hari itu, dan mengucapkan hamdallah.

C. Analisi Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status gizi anak di TK Al-Furqan

Banjarmasin. Secara umum, Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh. Penilaian status gizi balita dapat diukur berdasarkan pengukuran antropometri yang terdiri dari variabel umur, berat badan (BB), tinggi badan (TB) dan lingkaran kepala. Umur sangat memegang peranan dalam penentuan status gizi, kesalahan penentuan akan menyebabkan interpretasi status gizi yang salah. Hasil penimbangan berat badan maupun tinggi badan yang akurat.

Berat badan merupakan salah satu ukuran yang memberikan gambaran massa jaringan, termasuk cairan tubuh. Berat badan sangat peka terhadap perubahan yang mendadak baik karena penyakit infeksi maupun konsumsi makanan yang menurun. Sedangkan tinggi badan memberikan gambaran fungsi pertumbuhan yang dilihat dari keadaan kurus kering dan kecil pendek. Tinggi badan sangat baik untuk melihat keadaan gizi masa lalu terutama yang berkaitan dengan keadaan berat badan lahir rendah dan kurang gizi pada masa balita.

Sebagai guru disinilah yang diharapkan untuk mempunyai pemahaman, penghayatan dan pengamatan standar serta memiliki profesionalisme sebagai tuntutan profesi di era kompetisi. Ada kewajiban imperaktif yaitu kewajiban yang mengembangkan profesionalisme dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar. Semua itu harus dikuasai oleh guru sebagai modal awal bagi penghayatan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dalam memegang tugasnya. Jadi seorang guru tidak hanya boleh beranggapan bahwa tugasnya hanya mengajar semata.

Dalam konteks ini TK Al-Furqan Banjarmasin ditemukan bahwa Upaya Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Status Gizi Anak TK Al-Furqan Banjarmasin adalah dengan cara memberikan makanan tambahan, mengadakan parenting tentang gizi anak, dan sekolah bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Pemberian makanan tambahan dilakukan secara rutin dalam 1 minggu 2X, makan yang diberikan juga bervariasi, seperti bubur kacang hijau, buah-buahan, sayur-sayuran, susu, dll.

Disisi lain, peran guru dalam upaya meningkatkan status gizi anak sudah dilaksanakan dengan baik, melalui pemberian makanan tambahan ini dapat mencegah terjadinya stunting, selain itu juga membuat anak menjadi lebih tahu kue-kue tradisional, mengenal bentuk, tekstur dan rasa.

Berdasarkan hasil pada hari itu pembelajaran secara offline/tatap muka observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2022 pada pukul 08.00 wita terhadap upaya sekolah dalam rangka meningkatkan status gizi anak TK Al-Furqan Banjarmasin. Dari perolehan data anak bahwa terdapat 75 anak di sekolah, kelompok KB 10 orang anak, di kelompok A1 dan A2 30 orang, dan Di kelompok B1 dan B2 35 orang. Di setiap kelas terdapat 1 orang guru pengajar di setiap kelasnya. Pada pukul 07:00 wita, guru menjemput anak-anak yang datang didepan gerbang, sembari menunggu teman-teman yang lain, anak-anak ada yang sambil bermain, setelah pukul 08:00 wita anak-anak masuk kelas, diperintahkan untuk duduk membentuk lingkaran, dan pembukaan pembelajaran, pertama-tama anak-anak membacakan doa awal

belajar, disambung dengan surah-surah pendek seperti Al-Fatihah, An-Nash, Al-Falaq, dzikir, shalawat, asmaul husna, dan lagu-lagu. Pada pukul 08:15 wita, anak-anak bersiap untuk masuk ke kelas sentranya masing-masing dan melakukan pembelajaran, KB(kelompok Bermain) masuk dalam sentra balok, di dalam kelas, guru memerintahkan anak untuk menyusun balok sesuai dengan warnanya misalnya warna merah dikelompokkan dengan warna merah juga, kelompok A1 masuk dalam sentra Imtaq, di dalam kelas, guru memerintahkan untuk menulis bismillah 10x. kelompok A2 masuk dalam sentra seni, di dalam kelas guru memerintahkan anak untuk menggambar layang-layang dan mewarnainya. kelompok B1 masuk sentra alam, di dalam kelas, guru memerintahkan anak untuk menulis namanya masing-masing diatas pasir. Kelompok B2 masuk dalam sentra bermain peran, di dalam kelas, guru menjelaskan tema hari ini yaitu profesi, sub temanya pedagang. Guru memebagi anak-anak untuk bermain peran, ada anak yang jadi pedagang, pembeli.

Pukul 10.00 wita, waktu anak-anak istirahat, anak-anak diminta duduk dan membuat lingkaran di ruang tengah untuk memakan bubur kacang hijau yang sudah disiapkan guru, sebelum memakan kacang hijau, guru menanyakan apa yang ada didepan kalian, dan kemudian guru menjelaskan apa itu kacang hijau, manfaat kacang hijau, dan vitamin apa saja yang ada di kacang hijau. Kemudian anak-anak berdoa untuk makan kacang hijau, selesai berdoa anak-anak memakan bubur kacang hijau dengan lahap, setelah habis anak-anak kembali berdoa sesudah makan, dan diperbolehkan untuk bermain bebas, ada anak yang bermain ayunan, putaran, kejar-kejaran, dll.

Waktu menunjukkan pukul 10:30 wita, waktu istirahat sudah habis, tandanya anak-anak harus kembali ke kelas masing-masing, saat di kelas guru menanyakan kepada anak apa saja yang dilakukan pada hari ini, dan sebagian anak ada yang hanya diam, ada yang menceritakan yang dilakukannya hari ini, setelah sebagian anak selesai bercerita kemudian guru menanyakan tentang perasaan anak pada hari ini. Kemudian guru menyuruh anak agar merapikan barang bawaannya, lalu bernyanyi-nyanyi dan berdoa pulang. Bagi anak yang sudah dijemput diperbolehkan pulang, dan bagi anak yang belum dijemput dipersilahkan untuk menunggu sambil bermain bebas.